

Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Platform Berbagi Video Bagi Siswa TPA Jannatul Firdaus

Ratnawati ^{1*}, Sulastri ²

¹ Akademi Bahasa Asing UMI Makassar

² Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia

* ratnawati.ratnawati@umi.ac.id

Abstrak

Pelatihan Bahasa Inggris melalui Platform Berbagi Video (Youtube) bagi siswa Taman Pendidikan Alqur'an (TPA) Jannatul Firdaus merupakan sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pada siswa TPA di Jannatul Firdaus. Program ini memanfaatkan platform berbagi video (Youtube) sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif. Kegiatan ini meliputi tiga tahapan yakni analisis kebutuhan, implementasi pelatihan, dan evaluasi hasil. Pelatihan ini menerapkan metode demonstrasi berupa praktik mandiri dan berkelompok untuk kegiatan membaca, menulis, dan berbicara bahasa Inggris bagi siswa TPA. Penggunaan Youtube dalam pembelajaran juga terbukti memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih besar bagi siswa, terlihat dari kemampuan mereka menyerap materi yang diberikan. Selain itu, siswa juga memperoleh pengalaman belajar yang baru dan mampu menambah motivasi belajar. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa TPA dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global di masa depan, serta memberi kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan khususnya bahasa Inggris.

Kata Kunci: *bahasa Inggris, platform berbagi video, TPA Jannatul Firdaus*

Pendahuluan

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat, kemampuan berbahasa Inggris menjadi semakin penting untuk berbagai aspek kehidupan. Hal ini termasuk dalam konteks pendidikan, di mana pemahaman dan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dapat memberikan keuntungan besar bagi siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Khususnya bagi siswa Taman Pendidikan Alquran (TPA), memperoleh keterampilan bahasa Inggris yang baik juga dapat membuka pintu peluang yang lebih luas dalam mendapatkan akses ilmu pengetahuan dan berpartisipasi dalam komunitas global.

Taman Pendidikan Alquran (TPA) Jannatul Firdaus merupakan lokasi pengabdian yang dipilih dengan pertimbangan bahwa TPA merupakan Lembaga non-formal yang berperan penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama pada anak-anak. Akan tetapi, peningkatan kemampuan bahasa Inggris juga merupakan aspek penting bagi keberlanjutan pendidikan mereka. TPA yang membina siswa dari tingkat TK, SD dan SMP

ini hanya fokus pada pembelajaran mengenai baca tulis alquran. Mereka tidak dibekali ilmu pengetahuan lain kecuali yang mereka dapatkan di bangku sekolah. Tim pelaksana memperoleh informasi bahwa siswa di TPA ini sangat jarang tersentuh dengan kegiatan semacam ini, sehingga mereka sangat antusias dengan kegiatan ini.

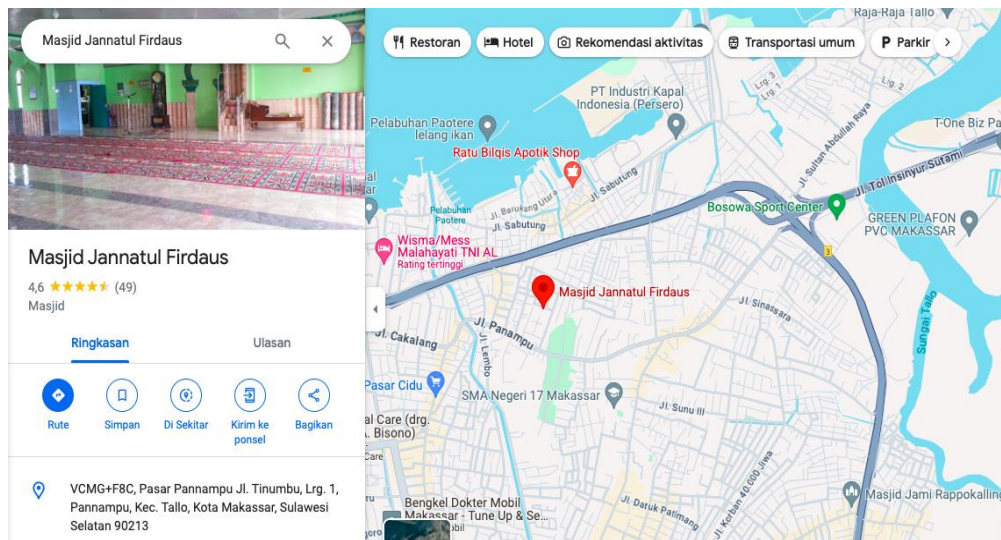
Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut, kami menawarkan program *pelatihan Bahasa Inggris* melalui platform berbagi video bagi siswa TPA Jannatul Firdaus. Platform Youtube menjadi salah satu media pembelajaran yang cocok bagi siswa karena menyajikan materi secara autentik dan mampu menarik perhatian para siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2005) yang menyatakan bahwa berdasarkan perkembangan teknologi, media dapat dikelompokkan menjadi empat bahagian, diantaranya (1) *printed media*, (2) *audiovisual technology media*, (3) *computer technology-based media*, (4) *printed and computer combined media*. Media audio visual adalah media yang paling mudah digunakan dan dipahami oleh siswa dari berbagai macam media yang ada. Lebih lanjut, Ratnawati & Sulastri mengemukakan bahwa tugas pendidik adalah membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, upaya lainnya yang dapat dilakukan dengan pembelajaran kosakata bahasa Inggris melalui pemanfaatan Audio Visual Aids (AVA) yang sangat membantu dalam mengajarkan kosakata (2021).

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperluas pemahaman siswa tentang bahasa Inggris secara keseluruhan, meningkatkan minat dan motivasi belajar, dan mengembangkan keterampilan mandiri. Ini termasuk memberikan pemahaman dan memperkaya kosakata bahasa Inggris, ungkapan-ungkapan yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, serta siswa akan belajar untuk mengatur waktu mereka sendiri dan belajar secara mandiri diluar jam pelatihan yang akan meningkatkan kemandirian mereka dalam proses pembelajaran. Melalui latihan dan pembelajaran yang terstruktur, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan bahasa Inggris dengan lebih lancar dan percaya diri.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini terlaksana di TPA masjid Jannatul Firdaus yang berlokasi di Jl. Tinumbu. Kegiatan inti pelaksanaan pelatihan English short-conversation melalui Platform berbagi video ini terlaksana pada bulan Februari hingga April 2024. Kegiatan ini berlangsung dua hingga tiga kali sepekan selama 90 menit. Tim pelaksana menyajikan materi bahasa Inggris dengan memanfaatkan platform youtube dengan fokus pada percakapan pendek. Materi disajikan dengan cara yang ringan namun menarik yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan dilaksanakan pada sore hari setelah jadwal mengaji para siswa yakni sekitar pukul 16.30 – 17.30.

Realisasi kegiatan ini dimulai pada sesi pertama pada tanggal 04 Februari 2024 yang diawali dengan pembuka secara resmi yang kemudian dilanjutkan dengan pengenalan dari tim pelaksana. Pada sesi selanjutnya tanggal 05 Februari 2024, tim pelaksana menyajikan materi pertama *Introduction: Greetings*, 08 Februari dengan materi *Days, Month and Year*, 12 Februari dengan topik *Fruits and Vegetables*, 20 Februari *Parts of Body*, 24 Februari dengan topik *School Objects*, dan pada tanggal 03 Maret, tim pelaksana menyajikan materi *Daily Activities*.



Gambar 1. Lokasi kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan percakapan pendek bahasa Inggris dengan memanfaatkan platform Youtube mampu meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi bahasa Inggris khususnya percakapan sehari-hari dan meningkatkan kepercayaan diri, serta memacu motivasi siswa dalam menggunakan bahasa Inggris. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa semangat dan antusias mengikuti kegiatan ini, dan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung mereka aktif berpartisipasi.

Kegiatan inti pelatihan ini terlaksana di awal bulan Februari tepatnya pada hari Senin tanggal 05 Februari 2024, kami mengawali pertemuan ini dengan memberikan motivasi dan dorongan kepada para siswa agar belajar lebih giat untuk mencapai cita-citanya. Untuk penyajian materi selama pelatihan berlangsung, tim menggunakan pendekatan yang menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Pada pertemuan ini, tim pelaksana memberikan materi *Introduction: Greetings*. Tim pelaksana menyapa para siswa dengan ungkapan bahasa Inggris yang ekspresif untuk membuka materi pertama yang disajikan dalam bentuk audio-visual, kemudian tim pelaksana memberikan penjelasan yang diikuti dengan praktik secara langsung oleh para siswa secara berpasangan. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat respon sangat antusias dari siswa yang terlihat dari partisipasi mereka selama kegiatan berlangsung.

Pada pertemuan kedua hari Kamis tanggal 08 Februari 2024, tim pelaksana menyajikan topik *Days, Month and Year*. Tim memutar video yang secara spontan diikuti oleh para siswa dan bernyanyi bersama. Pada sesi ini, tim pelaksana juga menyiapkan *sticky note* yang digunakan siswa secara berkelompok untuk menyusun nama hari dan bulan dalam bahasa Inggris. Selain itu, siswa juga diberikan materi percakapan dalam bentuk video untuk melatih kemampuan berbicara dan juga pelafalan kata bahasa Inggris yang kemudian dipraktikkan di depan secara bergantian.

Pada sesi berikutnya tanggal 12 Februari 2024, kegiatan diawali dengan sesi permainan dengan menggunakan *flashcard* atau kartu bergambar dengan gambar buah dan sayuran

beserta namanya dalam bahasa Inggris. Kemudian dilanjutkan dengan memutar video pembelajaran buah dan sayuran dalam bahasa Inggris. Tim pelaksana mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa “do you have fruits at home?”, “Do you like apple or?” yang kemudian dilanjutkan masing-masing siswa untuk membuat lima daftar pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan untuk ditanyakan kepada siswa yang lain. Siswa yang mampu memperoleh jawaban lebih cepat dan mampu menulis dengan tepat mendapat door prize. Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024. Pada sesi ini, *Parts of Body* menjadi materi yang disajikan oleh tim pelaksana masih dengan menerapkan metode demonstrasi. Tim pelaksana memutar video pembelajaran Kegiatan ini diawali dengan menjelaskan materi tersebut yang diselingi dengan permainan ‘*touching your friends’ body*’ agar siswa lebih bersemangat. Kegiatan ini juga menyajikan materi dalam bentuk video untuk memberikan kesan lebih autentik kepada para siswa.

Pertemuan yang berlangsung pada hari Sabtu tanggal 24 Februari 2024, topik yang disajikan adalah *School Objects*. Tim pelaksana mengawali pertemuan dengan menampilkan gambar/ objek yang umumnya terdapat di sekolah seperti papan tulis, spidol, buku, pulpen dan sebagainya. Kemudian, mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa: ‘what is this?’; ‘what is that?’. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa yang mana beberapa dari mereka mampu menyebutkan kosakatanya dalam bahasa Inggris.

Pertemuan terakhir yang dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 03 Maret 2024 menyajikan materi *Daily Activities*. Anak-anak menonton video pendek atau animasi edukatif sebagai sarana untuk memahami konsep dan kosakata tentang kegiatan sehari-hari. Selanjutnya, para siswa diajak untuk membuat buku kegiatan sehari-hari mereka sendiri dengan menggambar atau menuliskan aktifitas atau kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari dengan bahasa Inggris. Para siswa bisa menggunakan kertas, pensil warna, dan sticker yang telah disiapkan oleh tim untuk membuat buku mereka terlihat menarik. Kegiatan akhir pada pelatihan ini, siswa mengikuti permainan ‘*Matching Words*’ dengan mencocokkan gambar kegiatan dengan nama kegiatan yang sesuai.



Gambar 2. Kegiatan Menulis aktifitas keseharian

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan bahasa Inggris melalui platform berbagi video bagi siswa TPA Jannatul Firdaus, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar. Penggunaan platform pembelajaran (*youtube*) sangat mendukung pembelajaran, menjadi salah satu media pembelajaran yang cocok dalam mengajarkan bahasa Inggris khususnya dikalangan anak-anak dan memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan, serta mampu meningkatkan kepercayaan diri serta memacu motivasi mereka dalam mempelajari bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari antusias para siswa mengikuti kegiatan pelatihan ini hingga akhir.

Kedepannya, pihak guru dan orang tua diharapkan mampu mendorong kesadaran siswa untuk lebih giat dalam belajar dan melatih kemampuan khususnya bahasa Inggris mereka agar mampu bersaing dan menghadapi tantangan global di masa mendatang.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada pengelola TPA Jannatul Firdaus bapak Alimuddin yang telah memberikan ruang dan kesempatan, serta dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, tak lupa ucapan terima kasih kepada mahasiswa yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Referensi

- Arsyad, A. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ratnawati, R., & Sulastri, S. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual Aids (AVA) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di TPA Jannatul Firdaus. *Madaniya*, 2(2), 121-128.
<https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/63>